

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan modal intelektual pada perusahaan jasa di Indonesia selama periode tahun 2016 dan 2017 cenderung stagnan.
2. Ukuran Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*, besar kecilnya jumlah Komite Audit tidak mempengaruhi pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Frekuensi rapat Komite Audit memiliki pengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*, semakin sering Komite Audit mengadakan pertemuan semakin bertambah pengungkapan modal intelektual dalam laporan perusahaan.
4. *Research and development* tidak memiliki pengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*, meningkatnya intensitas *research and development* perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada tingkat pengungkapan modal intelektual perusahaan.
5. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*, tumbuh atau tidaknya perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada tingkat pengungkapan modal intelektual perusahaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi *stakeholder* seperti investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan perlu mempertimbangkan informasi non-keuangan seperti informasi mengenai modal intelektual perusahaan, karena pengungkapan atas modal intelektual dapat memberikan informasi yang lebih luas dibanding laporan keuangan tradisional yang hanya mengungkapkan aspek keuangan dari perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan frekuensi rapat komite audit perusahaan karena semakin sering perusahaan melakukan rapat komite audit, maka penelaahan atas laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan akan menjadi lebih baik. Dari hasil penelaahan tersebut akan diketahui informasi apa yang kurang dijelaskan oleh perusahaan dalam laporannya serta dampaknya yang ditimbulkan dari kurangnya informasi yang dipaparkan. Hasil dari penelaahan ini dapat digunakan untuk memperbaiki laporan tahunan perusahaan yang akan diterbitkan selanjutnya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti kemukakan:

1. Penelitian ini menggunakan data *cross-section* dengan periode 21 sampel perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dengan periode selama 2 tahun. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai *ICD Index* tidak mengalami perubahan nilai yang signifikan/stagnan dalam dua tahun. Sehingga, bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan data panel untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian menggunakan kode numerik yang digunakan dalam menghitung *ICD Index* yaitu numerik 1 (satu) untuk item yang diungkapkan dan 0 (nol) untuk item yang tidak diungkapkan. Untuk hasil yang lebih variatif untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sistem koding *Five Way Numerical Coding System* dalam menghitung *ICD Index*, yaitu dengan memberikan kode numerik 0 (nol) untuk item yang tidak diungkapkan, 1 (satu) untuk item yang diungkapkan dalam bentuk narasi, 2 (dua) untuk item yang diungkapkan dalam bentuk numerik, 3 (tiga) untuk item yang diungkapkan dalam bentuk moneter, dan 4 (empat) untuk item yang diungkapkan dalam bentuk grafik/gambar.
3. Penelitian ini mendapatkan hasil *adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini sebesar 35.5%, yang berarti 35.5% dari *intellectual capital disclosure* dipengaruhi

dan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini, yakni: ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, *research and development*, dan pertumbuhan perusahaan. Sehingga, terdapat 64,5% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap *abnormal return* saham, seperti: keahlian keuangan komite audit, kinerja keuangan, dan keinformatifan laporan keuangan.